



2015 Alun-alun Utara Harus Steril

● **Pemkot Pindahkan Parkir Bus Wisata ke Ngabean**

● **Pemda Siapkan Rp 7 Miliar**

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Alun-alun Utara Yogyakarta akan disterilkan dari parkir bus pariwisata pada 2015. Penataan itu sebagai langkah awal program Yogyakarta City of Heritage yang kini tengah digarap Pemkot Yogyakarta, Pemda DIY dan pemerintah pusat.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya menjelaskan, puluhan bus pariwisata yang biasa parkir di Alun-alun

Utara akan dipindahkan semuanya ke Taman Parkir Ngabean. Untuk merealisasikannya, Pemda DIY melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY siap membangun Ngabean menjadi bangunan parkir portable dua lantai.

Dengan demikian, taman parkir yang lokasinya berjarak sekitar 1 km dari Alun-

alun Utara itu bisa ditingkatkan kapasitasnya. "Bus wisata tidak boleh parkir lagi di Alun-alun utara. Targetnya akhir 2014 atau selambat-lambatnya awal 2015 hal itu sudah terealisasi,"

Bus wisata tidak boleh parkir lagi di Alun-alun Utara. Targetnya akhir 2014 atau selambat-lambatnya awal 2015 hal itu sudah terealisasi"

AMAN YURIADIJAYA

Asek Bidang Perekonomian Kota

kata Aman saat memaparkan program Jogja City of Heritage di hadapan Gubernur DIY di Kepatihan, Selasa (28/1).

Selain sterilisasi parkir di Alun-alun, Pemkot bekerja sama dengan Pemda DIY juga akan menata Pedagang Kaki Lima (PKL) serta memperbaiki infrastruktur di kawasan yang merupakan wajah depan Keraton Kasultanan Yogyakarta itu. Dengan demikian, Alun-alun Utara bisa dikembalikan lagi seperti nilai historisnya dulu. Pendopo-pendopo yang ada di sekelilingnya akan difungsikan kembali.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY Rani Sjamjinarsi

PARKIR NGABEAN

► Pemkot menargetkan mulai 2015 Alun-alun Utara steril dari parkir bus pariwisata

► Bus wisata diarahkan untuk parkir di Ngabean

► Pemda DIY menyiapkan Rp 7 miliar untuk penataan kawasan Alun-alun Utara dan sekitarnya

► Pendopo yang ada di sekitar Alun-alun Utara (kandang macan) akan dikembalikan pada fungsi semula

membenarkan hal itu. Pihaknya sudah menyiapkan anggaran senilai Rp 7 miliar dalam APBD DIY 2014 untuk merealisasikan penataan itu. Pertama untuk pembangunan tempat parkir portable dua lantai di Ngabean sekaligus menata kios-kios di lokasi itu agar ada cukup space untuk menampung limbah parkir dari Alun-alun.

Rencananya, bangunan parkir portable dua lantai itu bisa menampung 35 bus pariwisata pada lantai satu. Kemudian pada lantai dua digunakan untuk parkir mobil dan kendaraan roda empat lainnya. Hanya saja, jumlah bus pariwisata yang parkir di Alun-alun Utara setiap akhir pekan ternyata jumlahnya melebihi kapasitas parkir portable itu.

"Nah makanya perlu manajemen juga. Apakah memungkinkan nanti bus pariwisata itu diungsikan ke Terminal Giwangan. Jadi di Ngabean hanya transit sebentar, kemudian wisatawan diberikan akses shuttle bus menuju lokasi wisata," papar Rani, Selasa (28/1).

Selain penataan kawasan Alun-alun Utara Yogyakarta yang menjadi satu paket dengan penataan Taman Parkir Ngabean, Pemkot juga mengagendakan dua penataan lainnya dalam masa transisi ini. Pemkot juga menargetkan realisasi pedestrianisasi di penggal Jalan Ahmad Yani (mulai dari Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer) pada tahun 2014 ini. Untuk mendukungnya, Pemkot akan menata kawasan Jalan Pabringan dan Jalan Reksobayan sebagai penunjang arus transportasi. (esa)

2. Bappada
3. Kec. Gondomanan
4. Dishub.
5.

- Po
- Ne

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

Malioboro juga Steril dari Parkir

LANGKAH selanjutnya, Pemkot dan Pemda DIY juga akan membersihkan parkir di sisi timur Jalan Malioboro. Seluruh kendaraan roda dua akan dialihkan parkirnya di Taman Parkir Abu Bakar Ali dan di belakang kantor Dinas Pariwisata DIY dengan memanfaatkan tempat parkir *portable* dua lantai itu juga.

Dengan demikian, dua lokasi itu diharapkan mampu menampung limpahan parkir yang ada di sepanjang Jalan Malioboro sisi timur. "Ini adalah program transisi sementara menunggu hasil kajian penataan kawasan Maliboro hingga Keraton yang kini masih digarap oleh Bappenas, Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta, PT KAI serta Keraton Kasultanan Yogyakarta," imbuh Aman.

Menanggapi hal itu, Gubernur DIY Sri Sultan

Hamengku Buwono X siap mengucurkan anggaran untuk pembangunan tempat parkir di Ngabeyan itu. Jika proyek parkir Ngabean itu hasilnya bagus, ada kemungkinan akan dikembangkan juga di lokasi-lokasi lain untuk mengatasi permasalahan parkir di kawasan Malioboro.

Meski demikian, Gubernur meminta agar Pemkot Yogyakarta merinci kembali rencana detail penataan kawasan *City of Heritage*, baik Malioboro, Pakualaman, Kotagede dan lain sebagainya.

"Harus dirinci lagi berapa radius kawasan itu. Apa saja program yang akan dilakukan di dalamnya. Bagaimana pemberdayaan masyarakatnya. Ini masih tahap awal. Aspek sosial ekonomi dan budayanya belum tersentuh. Prosesnya masih panjang," papar HB X. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005